

ABSTRAK

Banyaknya pernikahan di usia remaja yang terjadi, beriringan dengan semakin tingginya tingkat perceraian di kalangan pernikahan usia remaja. Perceraian yang terjadi dapat dikarenakan konflik-konflik yang timbul dalam kehidupan pernikahan remaja. Konflik yang timbul dapat membuat hubungan antara suami dan istri menjadi tidak harmonis. *Marital adjustment* merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan suami atau istri yang berusia remaja untuk dapat mencapai hubungan pernikahan yang harmonis. *Psychological well-being* diduga memiliki peran yang cukup penting terkait dengan *marital adjustment* remaja. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *psychological well-being* dan *marital adjustment* pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Pengambilan data menggunakan metode survei. Survei dilakukan secara *online* dan *offline*. Pengambilan data menggunakan dua skala, skala *Psychological well-being* yang disusun oleh Ryff dalam penelitian Lee (2014) dan *Revised Dyadic Adjustment Scale* (Busby et al., 1995). Reliabilitas skala *psychological well-being* dalam penelitian ini adalah 0,564 - 0,739. Reliabilitas *Revised dyadic adjustment scale* dalam penelitian ini adalah 0,610 - 0,756. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 73 subjek, terdiri dari 14 orang yang berstatus sebagai suami dan 59 orang yang berstatus sebagai istri. Kriteria subjek adalah remaja usia 14-24 tahun dan berstatus menikah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling* dengan bantuan dan informasi dari responden penelitian dalam proses penyebaran angket. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada hubungan positif dan signifikan antara *psychological well-being* dan *marital adjustment* pada remaja ($r = 0,253$; $p < 0,05$).

Kata kunci : *Marital Adjustment, Psychological Well-Being, Remaja*

ABSTRACT

The number of marriages on adolescent that occurred, along with the increasing levels of divorce among adolescent marriage. Divorces that occurred might be caused by conflicts that arise in the adolescent marriage life. Conflicts that arise can possibly make their marriage to be not harmonious. Marital adjustment is one of the attempts that can be done by adolescent married couples to be able to achieve a harmonious marriage. Psychological well-being allegedly has an important role associated with marital adjustment in adolescents. The purpose of this research is to determine the relationship between psychological well-being and marital adjustment in adolescents. This research uses quantitative method. The research design used in this research is correlational design. Data collection used in this research is the survey method. Surveys are conducted online and offline. Data retrieval in this research uses 2 scale, which is the Psychological well-being scale compiled by Ryff in Lee's (2014) and Revised Dyadic Adjustment Scale (Busby et al., 1995) research. The reliability of the psychological well-being scale in this study is 0.564-0.739. Revised dyadic adjustment scale reliability in this study is 0.610-0.756. The sample in this study amounted to 73 subjects, consisting of 14 people as husbands and 59 people as wives. The subject criteria are adolescents aged 14-24 years old and married. Snowball sampling is used as the sampling technique in this research, with the help the research respondents in the questionnaire distribution process. The correlation test results show that the hypothesis of this research is accepted that there is a positive and significant correlation between psychological well-being and marital adjustment in adolescent ($r = 0,253$; $p < 0,05$).

Keywords: *Adolescent, Psychological Well-Being, Marital Adjustment*